

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN



Oleh :

TANTY FITHRI SISKA

No.Stb. : 96 830 0060



**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN



SKRIPSI

Oleh :

TANTY FITHRI SISKA

No.Stb. : 96 830 0060



Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 0 1**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**Judul Skripsi : ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI
MEDAN**

**Nama Mahasiswa : TANTY FITHRI SISKA
No. Stambuk : 96 830 0060
Jurusan : MANAJEMEN**

**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

Pembimbing II


(Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA)


(Dra. WINARNI SUPRANINGSIH)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan


(Hj. RATNA BALQIS NASUTION, SE, MBA)


(Drs. RASDIANTO, MS, Ak)



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tanggal Lulus : 29 Maret 2001

Document Accepted 21/6/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

RINGKASAN

TANTY FITHRI SISKA, ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN, (Di bawah bimbingan Drs. H. MIFTAHUDDIN, MBA., selaku Pembimbing I, dan Dra. WINARNI SUPRANINGSIH, selaku Pembimbing II).

PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN adalah perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan leveransir perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit.

Masalah yang dihadapi : bahwa peningkatan modal kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan tidak sebanding dengan peningkatan laba perusahaan dalam tiga tahun terakhir.

Hipotesis penulis : jika perusahaan dapat meningkatkan modal kerja dengan mengoptimalkan volume penjualan, maka peningkatan laba dapat seimbang dengan peningkatan modal kerja tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis kedalam praktek, untuk mengetahui lebih dalam tentang sumber dan penggunaan modal kerja, untuk memberikan sumbang saran yang mungkin berguna untuk mengatasi masalah yang

dihadapi perusahaan

Metode penelitian yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dan metode deduktif.

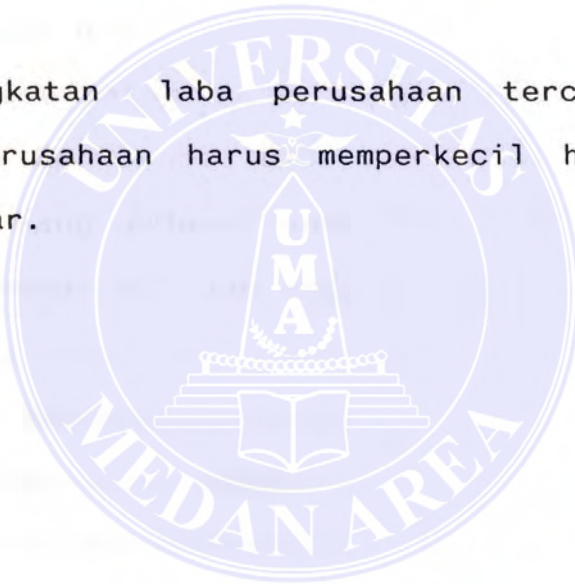
Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Struktur organisasi yang dipakai perusahaan ini dalam menjalankan usahanya memakai bentuk organisasi garis dan staff, dimana pembagian tugas telah ditentukan dengan jelas dan tanggung jawab terbatas sesuai dengan tugas yang diterima. Dengan demikian pegawai dan staff melaksanakan pekerjaannya dan bertanggungjawabkan pekerjaan kepada atasannya.
2. Volume penjualan perusahaan dalam tiga tahun terakhir bervariasi, yaitu tahun 1997 - 1998 mengalami kenaikan, akan tetapi ditahun 1999 perusahaan mengalami penurunan.
3. Jika dilihat dari peningkatan modal kerja dan peningkatan volume penjualan tidak sebanding dengan peningkatan modal kerja, hingga lebih besar dari peningkatan volume penjualan.
4. Sumber modal kerja perusahaan diperoleh berasal dari modal saham, hutang lain-lain dan laba tahun berjalan.
5. Akibat dari krisis moneter volume penjualan tahun 1999 mengalami penurunan, sehingga sulit bagi perusahaan mencapai target ditahun tersebut.

Adapun saran penulis dari hasil penelitian ini

adalah :

1. Sebaiknya pihak perusahaan berupaya agar modal kerja yang dimilikinya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu meningkatkan volume penjualan tahun 1999.
2. Dengan peningkatan volume penjualan dan memanfaatkan modal kerja seefektif mungkin, maka akan dapat meningkatkan laba sebagaimana yang diharapkan oleh perusahaan.
3. Agar peningkatan laba perusahaan tercapai secara optimal, perusahaan harus memperkecil hutang yang terlalu besar.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan segala berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN" yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, penulis dengan hati yang tulus dan ikhlas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan, nasehat, pengarahan dan juga bantuan yang penulis terima selama penyusunan skripsi ini kepada :

1. Bapak Drs. Rasdianto, MS.Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Hj. Ratna Balqis Nasution, SE,MBA., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA., selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu membimbing, mengarahkan dan memberikan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dra. Winarni Supraningsih, selaku Pembimbing II yang juga banyak membantu penulis dari segi teknis dalam penyempurnaan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. H.A. Azis Hasan, MM., selaku Ketua Penguji dan Dra. Yenni Rio Rita Siregar, selaku Sekretaris Penguji Skripsi.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff Fakultas Ekonomi yang juga telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi.
7. Pimpinan dan seluruh staff PT. Polasih Prima Lestari Medan, yang telah memberi bantuan pada penulis dalam mengadakan penelitian guna penyelesaian skripsi ini.

Dan secara khusus penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada kedua orang tua saya tercinta yang selama ini telah memberikan dukungan moril maupun materil dan telah memberikan semangat dalam menyelesaikan study dan skripsi ini. Tak lupa pula rasa terima kasih khusus penulis sampaikan kepada Abangda tercinta : Ade Dharmawan yang telah banyak meluangkan waktu membantu penulis menyelesaikan skripsi serta memberikan dorongan dan semangat kepada penulis. Serta tak lupa buat sahabat-sahabat tercinta yaitu : Iin SE, Een SE, Nur SE, Yamin SE, Sulis dan Ningrum beserta teman-teman lainnya.

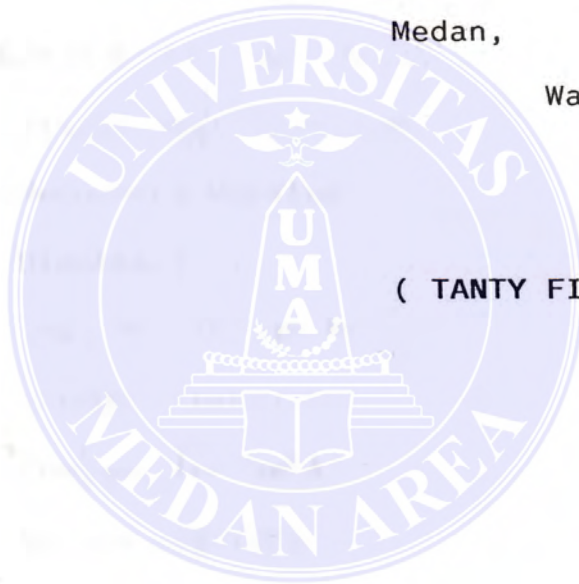
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, hal ini karena keterbatasan-keterbatasan penulis sebagai manusia yang mempunyai kekurangan.

Dalam kesempatan ini penulis mengharapkan kiranya skripsi ini dapat berguna bagi Nusa dan Bangsa khususnya bagi penulis.

Medan, April 2001

Wassalam



(TANTY FITHRI SISKA)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

vi

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	3
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Pengertian dan Konsep-konsep Modal Kerja	7
B. Jenis-jenis Modal Kerja	11
C. Penentuan Besarnya Kebutuhan Modal Kerja	13
D. Rasio-rasio Modal Kerja	14
E. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	19

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

vii

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 21/6/23

BAB	III : PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN ...	26
	A. Gambaran Umum Perusahaan	26
	B. Laporan Keuangan Perusahaan	32
	C. Rasio-rasio Modal Kerja	39
	D. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.	46
	E. Hambatan-hambatan yang Dihadapi dalam Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	54
BAB	IV : ANALISIS DAN EVALUASI	55
BAB	V : KESIMPULAN DAN SARAN	57
	A. Kesimpulan	57
	B. S a r a n	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Halaman

GAMBAR :

I : STRUKTUR ORGANISASI PT. POLASIHAN PRIMA

LESTARI MEDAN 28



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL :

I	: LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BER - AKHIR 31 DESEMBER 1997 PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN	33
II	: NERACA UNTUK TAHUN 1997 PADA PT.POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN	34
III	: LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BER - AKHIR 31 DESEMBER 1998 PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN	35
IV	: NERACA UNTUK TAHUN 1998 PADA PT.POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN	36
V	: LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BER - AKHIR 31 DESEMBER 1999 PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN	37
VI	: NERACA UNTUK TAHUN 1999 PADA PT.POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN	38
VII	: LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA TAHUN 1998 PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN ..	48
VIII	: LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA TAHUN 1999 PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN ..	49
IX	: LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PERIODE 1998 PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN	50

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

X

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

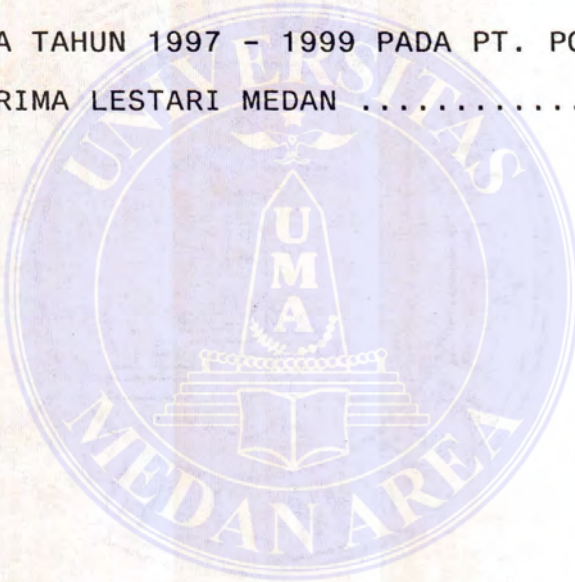
Access From (repository.unma.ac.id) 21/6/23

X : LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
TAHUN 1998 PADA PT. POLASIHAN PRIMA
LESTARI MEDAN 51

XI : LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PERIODE 1999 PADA PT. POLASIHAN PRIMA
LESTARI MEDAN 52

XII : LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
TAHUN 1999 PADA PT. POLASIHAN PRIMA
LESTARI MEDAN 53

XIII : NERACA TAHUN 1997 - 1999 PADA PT. POLASI-
HAN PRIMA LESTARI MEDAN 59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya selalu mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Untuk itu maka setiap perusahaan baik itu masih berskala kecil ataupun besar selalu berupaya agar dana yang dimiliki oleh perusahaan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Perusahaan sangat memerlukan dana dalam melangsungkan kegiatan usahanya. Tanpa dana operasional usaha tidak akan dapat berlangsung, oleh karena itu maka sumber-sumber dana perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan didalam melangsungkan tiap-tiap kegiatan yang telah direncanakan.

Untuk mencapai suatu hasil yang optimum dari penggunaan dana yang dimiliki perusahaan maka perlu dilakukan analisis dengan sebaik-baiknya sehingga nantinya akan dapat diketahui apakah penggunaan modal kerja yang dilakukan di perusahaan selalu mencapai hasil yang optimum. Tanpa dilakukan kebijakan-kebijakan yang

positif dalam mengantisipasi sumber-sumber dan penggunaan modal kerja maka akan merugikan perusahaan. Salah satu hal misalnya perolehan dana yang besar tidak sebanding dengan kebutuhan-kebutuhan akan mengakibatkan beban bagi perusahaan, jika perusahaan memperolehnya dengan cara kredit. Oleh karena itu maka perolehan sumber dana dan penggunaan modal kerja perlu senantiasa diperhatikan oleh setiap perusahaan baik itu berskala kecil maupun yang sudah besar dalam mencapai tujuannya memperoleh keuntungan yang optimum.

Dari uraian di atas maka penulis merasa tertarik dan memilih judul skripsi yaitu : "ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN".

3. Perumusan Masalah

Setelah penulis melakukan penelitian pada PT. Polasihlan Prima Lestari Medan, ditemukan masalah sebagai berikut :

"Bahwa peningkatan modal kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan tidak sebanding dengan peningkatan laba perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir".

2. Hipotesis

"Hipotesis adalah perumusan jawaban sementara terhadap sesuatu soal yang dimaksudkan sebagai tuntunan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya". 1)

Sehubungan dengan permasalahan di atas penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

"Jika perusahaan dapat meningkatkan modal kerja dengan mengoptimalkan volume penjualan, maka peningkatan laba dapat seimbang dengan peningkatan modal kerja tersebut".

3. Luas dan Tujuan Penelitian

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan baik dalam waktu, dana, tenaga dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu maka penulis membatasi penelitian hanya menyangkut analisis sumber dan penggunaan modal kerja PT. Polasih Prima Lestari Medan.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis ke dalam praktek.

2. Untuk mengetahui lebih dalam tentang sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Polasihan Prima Lestari Medan.
3. Untuk memberikan sumbang saran yang mungkin berguna untuk mengatasi masalah yang dihadapi.

E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Yaitu mengumpulkan data yang bersumber dari karya tulis, buku bacaan ilmiah, artikel serta yang ada hubungannya dengan materi penulisan. Data yang didapat merupakan data yang sekunder.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu metode penelitian data yang bersumber langsung dari perusahaan. Data yang didapat merupakan data yang primer.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observation)

Yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke PT. Polasihan Prima Lestari Medan untuk mendapatkan

2. Wawancara (Interview)

Yaitu suatu daftar pertanyaan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang dari perusahaan untuk memberikan dasar tersebut.

3. Daftar Pertanyaan (Questionnaires)

Yaitu suatu daftar pertanyaan yang dipersiapkan dan disusun terlebih dahulu untuk mendapatkan jawaban secara tertulis dengan pihak yang berwenang dari perusahaan tersebut.

F. Metode Analisis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis yaitu :

1. Metode Deskriptif

Yaitu suatu proses mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisis data untuk menafsirkan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta yang dihadapi.

2. Metode Deduktif

Yaitu suatu metode yang bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum berupa teori kebenarannya sudah diterima secara umum, kemudian dibandingkan dengan fakta yang ada sebagai kesimpulan khusus sehingga

memberikan gambaran baik mengenai penyesuaian dan penyimpangannya.

Dari kedua metode analisis tersebut dapat diambil suatu kesimpulan dan saran yang mungkin ada gunanya bagi pemecahan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian, Fungsi dan Konsep Modal Kerja

Sebelum penulis membahas lebih luas mengenai modal kerja maka alangkah baiknya jika penulis memberikan pengertian modal kerja terlebih dahulu. Banyak para ahli memberikan pengertian modal kerja ini namun supaya pembahasan lebih terperinci dan tidak mengambang maka berikut ini penulis mengutip pengertian modal kerja dari para ahli berikut ini :

"Modal kerja adalah merupakan investasi dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar". 2)

Fungsi modal kerja dalam suatu perusahaan sangatlah besar artinya dalam melangsungkan kegiatan usaha. Dengan tersedianya modal kerja yang segera dapat dipergunakan dalam operasi tergantung pada type atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki seperti : kas, efek, piutang, dan persediaan. Tetapi modal kerja harus

2). J. Fred Weston, Thomas E. Copeland, Managerial Finance, (Manajemen Keuangan), Edisi Kedelapan, Terjemahan Jaka Wasana, Kirban Druko, Jilid I, Erlangga, 1994, hal. 327.

cukup jumlahnya dalam arti harus membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomi atau efisien dan perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

Konsep modal kerja yang umum dipergunakan terdiri dari 3 konsep yaitu :

1. Konsep kuantitatif
2. Konsep kualitatif
3. Konsep fungsional". 3)

ad 1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitikberatkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam upaya membiayai operasinya yang bersifat rutin, atau menunjukkan jumlah dana yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar.

Jadi dalam konsep ini tidak mementingkan kualitas dari modal kerja, apakah modal kerja dibiayai dari modal pemilik, hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Menurut konsep ini bahwa modal kerja yang besar

tidak menjamin kelangsungan operasi yang akan datang, serta tidak mencerminkan likwiditas perusahaan yang bersangkutan.

ad 2. Konsep Kualitatif

Dalam konsep kualitatif ini menitikberatkan pada kualitas modal kerja. Dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (net working capital), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun dari pemilik perusahaan.

Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya dan tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek, serta menjamin kelangsungan operasi di masa mendatang dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman jangka pendek dengan jaminan aktiva lancar.

ad 3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitikberatkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan laba dari usaha pokok perusahaan. Pada dasarnya dana yang dimiliki oleh suatu perusahaan seluruhnya akan digunakan untuk menghasilkan laba sesuai dengan usaha pokok perusahaan, tetapi tidak

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

semua dana digunakan untuk menghasilkan laba periode ini, ada sebagian dana yang akan digunakan untuk memperoleh atau menghasilkan laba di masa yang akan datang. Misalnya : bangunan, mesin-mesin dan aktiva tetap lainnya.

Modal kerja menurut konsep ini adalah jumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan jangka pendek (current income) yang sesuai dengan tujuan didirikannya perusahaan.

Bagian-bagian dana yang menghasilkan current operating income dalam suatu perusahaan dapat dibagi dalam tiga golongan yaitu :

- a. Modal kerja (working capital), yaitu dana yang digunakan untuk menghasilkan current income sesuai dengan tujuan utama perusahaan, misalnya harga pokok penjualan dan depresiasi pada periode bersangkutan.
- b. Modal kerja potensial (potencial working capital), yaitu dana yang digunakan untuk menghasilkan current income tetapi tidak sesuai dengan tujuan utama perusahaan. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah berbagai jenis surat berharga dan laba perusahaan.
- c. Bukan modal kerja (non working capital), yaitu dana yang tertanam dalam aktiva tetap ditujukan untuk menghasilkan future income". 4)

Jenis-jenis Modal Kerja

Modal kerja yang tersedia di perusahaan terdiri dari berbagai jenis, diantaranya adalah :

"1. Modal Kerja Permanen, yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

Modal kerja permanen ini dapat dibedakan dalam :

a. Modal Kerja Primer, yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usaha.

b. Modal Kerja Normal, jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.

2. Modal Kerja Variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan.

Modal kerja ini dibedakan antara :

a. Modal kerja Musiman, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.

b. Modal Kerja Siklis, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan fluktuasi konjungtur.

c. Modal Kerja Darurat, yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak". 5)

Sebagaimana diketahui bahwa untuk memperoleh modal kerja itu maka perlu dibuat suatu anggaran yang baik sehingga akan dapat membantu pihak perusahaan untuk memperoleh modal kerja yang diperlukannya.

Adapun manfaat dibuatnya anggaran itu adalah sebagai berikut :

- "a. Mendorong setiap individu di dalam perusahaan untuk berfikir ke depan.
- b. Mendorong terjadinya kerjasama antara masing-masing bagian, karena masing-masing menyadari bahwa mereka tidak dapat berdiri sendiri.
- c. Mendorong adanya pelaksanaan azas partisipasi, karena setiap bagian terlibat untuk ikut serta memikirkan rencana kerjanya". 6)

Struktur keuangan pada suatu perusahaan dapat berbeda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya, namun diharapkan dengan digunakannya struktur keuangan perusahaan akan dapat membantu perusahaan dalam pencapaian tujuannya.

"Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Struktur keuangan dapat dilihat pada sebelah sisi kanan dari neraca". 7)

6). Gunawan Adisaputro, Anggaran Perusahaan, Edisi Revisi, BPFE, Yogyakarta, 1986, hal. 52.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

7). J. Fred Weston, Thomas E., Op.Cit., hal. 3

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2. Penentuan Besarnya Kebutuhan Modal Kerja

Kebutuhan modal kerja pada setiap perusahaan dalam melangsungkan kegiatannya dapat saja berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Akan tetapi yang penting adalah bahwa pemenuhan modal kerja yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat memberikan keuntungan kepada perusahaan.

Pemenuhan modal kerja pada dasarnya dapat dibedakan antara cara pemenuhan kebutuhan secara sendiri-sendiri sesuai kebutuhan masing-masing aktiva yang akan dibiayai, dan cara pemenuhan kebutuhan modal kerja secara keseluruhan dengan memandang semua kebutuhan sebagai satu kesatuan atau satu kelompok. Jika dalam memenuhi kebutuhan itu kita mendasarkan pada kebutuhan masing-masing aktiva secara individual dikatakan bahwa kita menggunakan sistem pembelanjaan partiiil. Dengan demikian sistem pembelanjaan partiiil yaitu sistem pemenuhan kebutuhan modal kerja yang mendasarkan pada perputaran dan waktu terikatnya modal kerja pada masing-masing aktiva secara individuil. Sistem ini menggunakan prinsip bahwa kebutuhan modal kerja setiap aktiva atau setiap macam kebutuhan, harus dibiayai dengan modal sendiri yang sesuai dengan jumlah dan lamanya kebutuhan. Jadi, jumlah modal kerja

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 21/6/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.umma.ac.id)21/6/23

yang digunakan oleh perusahaan terdiri dari beberapa macam modal yang berbeda-beda baik dalam jumlah, lama waktunya, maupun dalam saat kapan kredit tersebut harus dibayar kembali.

Cara pemenuhan modal kerja yang lainnya adalah kalau kita melihat semua kebutuhan modal kerja sebagai satu kesatuan atau satu kelompok.

Jika dalam memenuhi kebutuhan modal kerja digunakan dengan cara demikian maka dikatakan menggunakan sistem pembelanjaan total.

Dengan demikian dimaksudkan sistem pembelanjaan total adalah sistem pemenuhan kebutuhan modal kerja yang mendasarkan pada perputaran modal kerja yang ditanamkan dalam kelompok aktiva atau keseluruhan aktiva sebagai suatu kesatuan. Dalam hal yang demikian akan nampak bahwa sebagian modal kerja yang sifatnya permanen, tertanam dalam aktiva dan ada sebagian dana lainnya bersifat variabel yang berubah-ubah jumlahnya dari waktu ke waktu.

Rasio-rasio Modal Kerja

Sebelum membahas lebih luas mengenai rasio-rasio modal kerja, ada baiknya diberikan terlebih dahulu

tentang rasio-rasio tersebut.

"Tujuan analisis rasio adalah membantu manajer finansial memahami apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan berdasarkan informasi yang tersedia yang sifatnya terbatas berasal dari financial statement". 8)

Untuk melangsungkan kegiatan usaha maka perlu dilakukan anggaran yang baik sehingga nantinya akan digunakan untuk keperluan perusahaan. Anggaran itu sangatlah membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan. Tanpa digunakannya anggaran yang baik maka pihak manajemen akan mempunyai kesulitan dalam mengawasi biaya-biaya yang dikeluarkannya dalam pembelanjaan perusahaan. Jika tidak diawasi realisasi anggaran yang baik maka pihak manajemen akan mempunyai kesulitan dalam mengawasi biaya-biaya yang dikeluarkannya dalam pembelanjaan perusahaan. Jika tidak diawasi realisasi anggaran dapat terlalu menyimpang dari rencana yang telah ditetapkan. Salah satu jenis anggaran yang dipergunakan yaitu anggaran laba rugi.

Anggaran laba rugi digunakan oleh manajemen dalam dua cara yaitu :

8) Syafaruddin, Alwi, Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan, Cetakan Ketiga, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 1994, hal. 108.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

"Pertama : Laporan anggaran (report budget) membandingkan hasil aktual dengan anggaran, bersama dengan analisa penyimpangan, penjelasan sebab penyimpangan, penjelasan tentang tindakan perbaikan yang diambil dan ramalan tahunan yang sedang digunakan untuk menjaga apa manajemen mengetahui apa yang terjadi dalam devisi.

Kedua : Sistem anggaran digunakan untuk membantu manajemen puncak menilai prestasi manajer secara individu". 9)

Adapun rasio modal kerja yang sering digunakan adalah sebagai berikut :

Rasio Modal Kerja

Tujuan rasio-rasio pengukur modal kerja ialah untuk mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan yang merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan.

Beberapa rasio yang selalu digunakan untuk menganalisa modal kerja yaitu :

1. Current ratio
2. Acid test ratio
3. Turnover of receivable
4. Inventory turnover
5. Turnover of net working capital.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9) Agus Maulana, Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta, 1991, hal. 276.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

ad 1. Current Ratio

Digunakan untuk mengukur kesanggupan dari suatu perusahaan didalam menyelesaikan atau melunasi hutang jangka pendeknya dengan jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

ad 2. Acid Test Ratio

Acid test ratio sering disebut dengan quick ratio yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dibagi hutang lancar. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban dengan tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasi atau ditunaikan menjadi uang tunai.

ad 3. Turnover of Receivable

Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulan dapat dihitung dengan membagi total penjualan kredit (net) dengan piutang rata-rata.

ad 4. Inventory Turnover

Inventory atau persediaan barang merupakan elemen utama modal kerja dan berputar secara terus menerus. Dalam perusahaan dagang ratio turnover of inventory didapat dengan membagi harga pokok penjualan (cost of goods sold) dengan persediaan akhir (ending inventory).

ad 5. Turnover of Net Working Capital

Turnover of net working capital dipakai untuk mentest efisiensi penilaian dari pemakaian net working capital. Rasio ini diperoleh dengan penjualan bersih (net sales) dibagi dengan modal kerja bersih (net working capital) atau dapat dicari dengan membagi net sales dibagi (current assets - current liabilities).

Berikut ini akan diberikan uraian tentang ratio-ratio pengukuran modal kerja perusahaan :

$$1. \text{ Current Ratio} \quad : \quad \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$2. \text{ Acid Test Ratio} \quad : \quad \frac{\text{Aktiva - Perse-
Lancar diaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$3. \text{ Turnover of Net Working Capital} \quad : \quad \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Piutang Rata-rata}} \times 100 \%$$

- $$\text{Average Collection Period} : \frac{\text{Piutang Rata-rata} \times 360 \text{ hari}}{\text{Penjualan Bersih}}$$
4.
$$\text{Inventory Turnover} : \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}} = \dots \times$$
- $$\text{Average Day Inventory} : \frac{\text{Average Inventory} \times 360 \text{ hari}}{\text{Cost of Good Sold}}$$
5.
$$\text{Turnover of Net Working Capital} : \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}}$$

E. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya haruslah selalu berupaya agar dapat melangsungkan kegiatannya dengan sebaik-baiknya. Upaya itu dapat diwujudkan dengan dilaksanakannya manajemen yang baik.

"Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan". 10)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

10). J. Hani Handoko, Manajemen, Edisi Kedua, Yogyakarta, 1986, hal. 8.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.umma.ac.id)21/6/23

Demikian juga halnya dengan modal kerja sangatlah perlu digunakan dengan sebaik-baiknya dengan manajemen yang baik. Dengan digunakannya manajemen modal kerja ini diharapkan masalah sumber dan penggunaan modal kerja dapat dilaksanakan dengan efisien dan efektif.

"Manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar agar terjamin jumlah net working capital yang acceptable (layak diterima), yang menjamin tingkat likwiditas badan usaha". 11)

Sumber modal kerja menurut asalnya dapat dibagi dalam 3 bagian yaitu :

1. Sumber intern (internal sources)
2. Sumber external (external sources)
3. Supplier bank dan pasar modal sebagai sumber dana extern utama". 12)

ad 1. Sumber Intern (Internal Sources)

Modal kerja yang diperoleh dari sumber intern adalah modal kerja yang dibentuk atau dihasilkan sendiri

11). Abas Kartadinata, Pembelanjaan Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, hal. 12

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

12). Bambang Riyanto, Op.Cit., hal. 161.

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.umfa.ac.id)21/6/23

di dalam perusahaan. Jadi modal yang diperoleh adalah merupakan kekuatan sendiri. Sumber dari perusahaan dapat berasal dari keuntungan yang ditahan, dan akumulasi penyusutan.

ad 2. Sumber External (External Sources)

Sumber external berarti modal kerja yang diperoleh dari luar perusahaan. Modal kerja dari sumber external ini dapat berasal dari para kreditur dan para pemilik, peserta atau pengambil bagian di dalam perusahaan. Modal yang berasal dari kreditur merupakan hutang bagi perusahaan yang bersangkutan dan modal yang berasal dari kreditur tersebut sering disebut dengan modal asing.

ad 3. Supplier, Bank dan Pasar Modal Sebagai Sumber Dana External Utama

Pada umumnya pihak-pihak yang memberikan modal kerja yaitu terdiri dari 3 golongan yaitu : supplier, bank dan pasar modal.

Pihak supplier memberikan modal kerja didalam bentuk penjualan barang secara kredit, baik itu jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Bank adalah lembaga kredit yang mempunyai tugas utama memberikan kredit disamping memberikan jasa-jasa lainnya di bidang keuangan. Oleh karena tugas utamanya memberikan kredit maka bank telah menentukan kebijakan dan peraturan-peraturan mengenai pemberian kredit, meskipun ada perbedaannya antara bank yang satu dengan bank yang lainnya. Dengan diberikannya kredit dari bank maka akan dapat meningkatkan modal kerja bagi perusahaan.

Pasar modal berfungsi mengalokasikan secara efisien arus dana dari unit ekonomi yang mempunyai surplus keuangan. Pasar modal dalam bentuk konkritnya adalah bursa efek. Jadi pihak perusahaan dapat saja memperoleh modal kerja dari pasar modal ini.

Para ahli (S. Munawir) berpendapat bahwa sumber modal kerja dapat berasal dari :

- a. Hasil operasi perusahaan.
- b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga.
- c. Penjualan aktiva tidak lancar.
- d. Penjualan saham atau obligasi.

ad a. Hasil Operasi Perusahaan

Yaitu jumlah pendapatan bersih yang nampak dalam

laporan perhitungan laba rugi ditambah dengan depresiasi

dan amortisasi. Jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan.

ad b. Keuntungan dari Penjualan Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan dalam jangka pendek adalah salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menimbulkan keuntungan bagi perusahaan.

ad c. Penjualan Aktiva Tidak Lancar

Yang dapat menambah modal kerja lainnya yaitu dengan penjualan aktiva tetap. Dengan dijualnya aktiva tetap perusahaan misalnya tanah akan dapat menambah modal kerja perusahaan.

ad d. Penjualan Saham atau Obligasi

Untuk menambah modal kerja yang diperlukan, perusahaan dapat pula meminta pemilik perusahaan untuk menambah modalnya, disamping itu perusahaan dapat juga mengeluarkan obligasi guna kebutuhan modal kerjanya.

Penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Tetapi penggunaan aktiva

lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau

turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan. Misalnya penggunaan aktiva lancar untuk melunasi atau membayar hutang lancar, maka penggunaan aktiva lancar ini tidak mengakibatkan penurunan jumlah modal kerja. Hal ini disebabkan karena penurunan aktiva lancar tersebut diikuti dengan penurunan hutang lancar dalam jumlah yang sama.

Namun demikian ada beberapa penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunnya modal kerja yaitu :

- a. Pembayaran biaya atau ongkos-ongkos operasi meliputi, pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplier kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
- b. Kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek.
- c. Adanya pembentukan dana atau pemisahan aktiva lancar untuk tujuan-tujuan tertentu dalam jangka panjang, misalnya dana pelunasan obligasi, dana pensiun pegawai dan ekspansi.
- d. Adanya penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau

timbulnya hutang lancar yang mengakibatkan kurangnya modal kerja.

e. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang.

f. Pengambilan uang atau barang dagangan untuk kepentingan pribadi oleh pemilik perusahaan (prive).

"Modal kerja bersih (netto) yaitu selisih lebih aktiva lancar dan hutang lancarnya, selanjutnya disebut dengan modal kerja". 13)



BAB III
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI
M E D A N

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Ringkas Perusahaan

PT. Polasihian Prima Lestari didirikan di Medan pada tahun 1991 dengan Akte Notaris No. 25 tahun 1991, oleh Kantor Notaris Andreas, NG Meliala SH, di Medan. Perusahaan ini berpusat di Medan dengan nama PT. Polasihian Prima Lestari yang berlokasi di Jalan Bukit Barisan Dalam No. 1 - 3. Perusahaan ini juga mempunyai cabang di Meulaboh Aceh Barat.

Perusahaan ini didirikan oleh Suhardi Sionader selaku Komisaris Utama, Sindy Lawina SE. sebagai Direktur Utama dan M. Teken Purba sebagai Direktur Muda.

PT. Polasihian Prima Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor dan leveransir, perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit.

Adapun daerah operasinya antara lain :

1. PT. Perkebunan Nusantara I Langsa Aceh Timur

Beroperasi dalam bidang pembangunan dan pengembangan

Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan reparasi alat-alat berat.

2. Meulaboh

Beroperasi dalam pembukaan lahan (land clearing) untuk perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh PT. Gelora Sawita Makmur (GSM) Jakarta.

3. Penjualan pupuk ke perusahaan-perusahaan perkebunan.

4. Sebagai distributor serba trek, yaitu kendaraan untuk pengangkutan hasil panen untuk lokasi lahan gambut dari Howard Serba trek Sdn Bhd, Malaysia.

2. Struktur Organisasi Perusahaan

Organisasi adalah merupakan suatu wadah serta merupakan proses penetapan dan pembagian pekerjaan yang akan dilakukan, pembatasan tugas-tugas atau tanggung jawab serta wewenang dan penetapan-penetapan hubungan antara unsur-unsur organisasi, sehingga memungkinkan dapat bekerja bersama-sama seefektif mungkin untuk mencapai tujuan.

Begitu juga halnya yang berlaku pada PT. Polasihan Prima Lestari, di dalam perusahaan ini juga diadakan suatu struktur organisasi.

Struktur organisasi PT. Polasihan Prima Lestari dapat

ditihat pada gambar berikut ini :

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

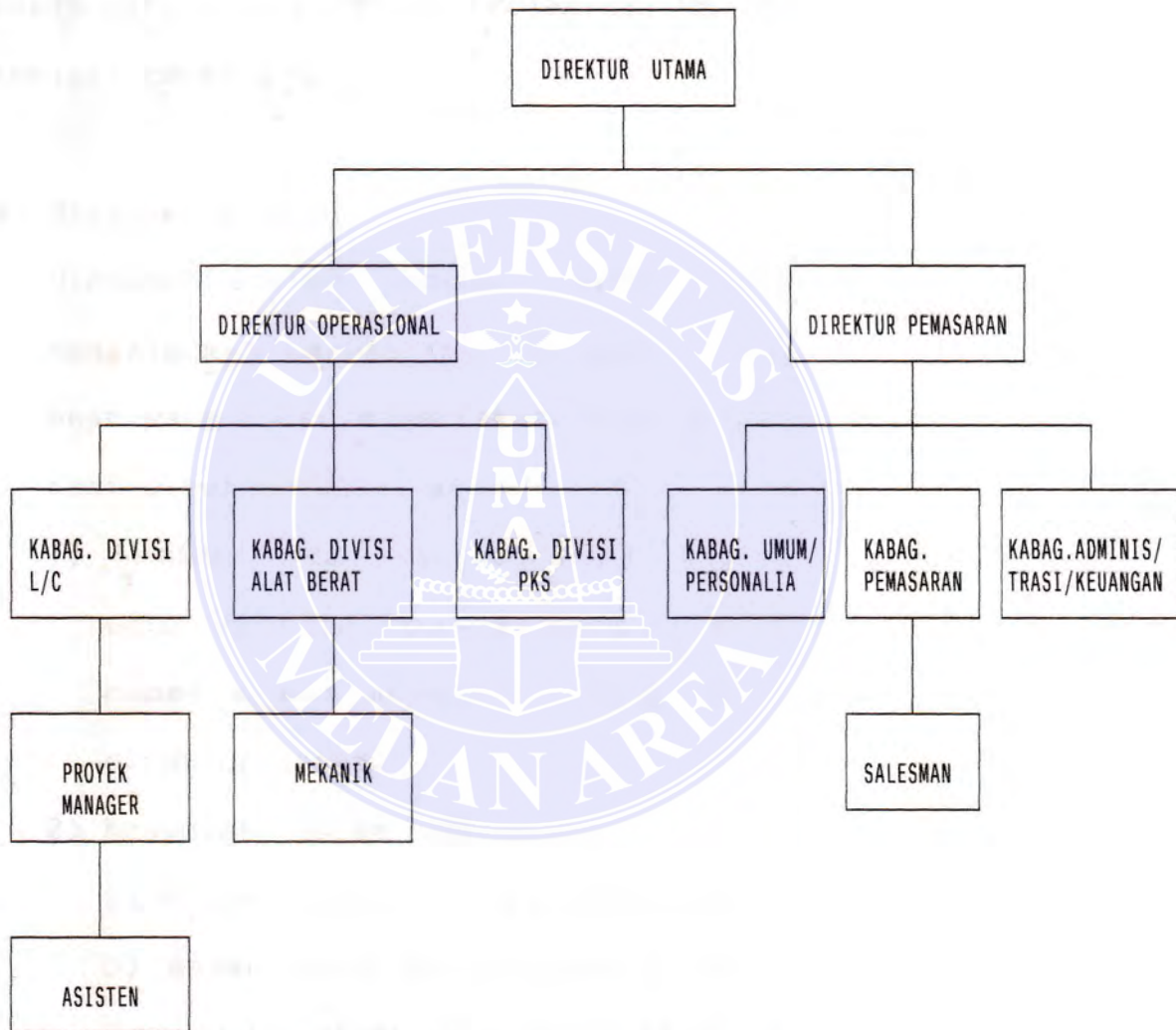
Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

GAMBAR I
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN



Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.

Dari struktur organisasi tersebut dapat dilihat bahwa wewenang dan tanggung jawab dimulai dari direktur dan berakhir pada karyawan. Tiap karyawan hanya bertanggungjawab pada seorang atasan saja. Tugas-tugas pokok dari pejabat di PT. Polasihan Prima Lestari adalah sebagai berikut :

a. Direktur Utama

Direktur adalah sebagai pimpinan tertinggi didalam menjalankan perusahaan, merupakan pimpinan pelaksanaan yang telah digariskan. Secara garis besar tugas dari Direktur Utama adalah :

- 1) Memimpin dan mengkoordinir kegiatan perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan oleh rapat dewan komisaris yang dibebankan kepada direktur utama.
- 2) Kedudukan dalam perusahaan
 - a) Bertanggungjawab pada Dewan Komisaris.
 - b) Bekerjasama dengan para direktur untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.
 - c) Membawahi : Direktur Pemasaran
Direktur Operasional.

3) Tugas dan tanggung jawab :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

a) Tugasnya meningkatkan produktivitas perusahaan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- b) Menyusun rencana-rencana perusahaan untuk pencapaian tujuan perusahaan.
- c) Bertanggungjawab terhadap harta yang dimiliki perusahaan.
- d) Bertanggungjawab terhadap pencapaian perusahaan.

b. Direktur Pemasaran

Direktur Pemasaran membawahi tiga kepala bagian yaitu :

1) Kepala Administrasi/Keuangan

- a) Menyusun anggaran perusahaan sesuai dengan garis yang telah ditetapkan pejabat perusahaan.
- b) Menjamin sesuai dengan jadwal dan memberikan saran atas langkah-langkah yang perlu diambil dalam bidang keuangan.
- c) Mengkoordinir, mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan bagian keuangan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Kepala Pemasaran

- a) Membuat anggaran pemasaran untuk diusulkan kepada direktur pemasaran agar dapat dipertimbangkan.

- b) Merencanakan dan menjalankan apa yang dibebankan kepadanya serta mengawasi semua kegiatan unit-unit yang dibawahinya.

2) Kepala Bagian Umum/Personalia

- a) Merencanakan, mengorganisasikan, memberikan pengarahan dan pengawasan serta pemeliharaan tenaga kerja dengan maksud untuk mencapai tujuan perusahaan.

3) Salesman

- a) Tugasnya yaitu memperkenalkan produk dan memasarkannya kepada konsumen.

c. Direktur Operasional

Direktur Operasional ini bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan yang mencakup bidang Pabrik Kelapa Sawit (PKS), alat-alat berat dan bagian land clearing, agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien untuk tercapainya target (sasaran) yang telah ditetapkan perusahaan dalam menjalankan tugasnya.

Direksi Operasional ini membawahi beberapa divisi antara lain :

1) Kabag Divisi Pabrik Kelapa Sawit

Bertugas mengawasi para karyawan di bidangnya agar

dapat bekerja sesuai dengan prosedur yang ditetapkan untuk pencapaian tujuan perusahaan.

2) Kabag Divisi Alat Berat

Mengawasi pekerjaan para karyawan/mechanik untuk merawat dan memperbaiki alat-alat berat yang dimiliki oleh perusahaan ataupun oleh pihak lain yang ingin memperbaiki alat-alat beratnya.

3) Kabag Divisi L/C

Kabag divisi ini membawahi beberapa sub antara lain : Proyek Manager yang dibantu oleh asisten-asisten dan juga mandor.

B. Laporan Keuangan Tahun 1997 - 1999

Untuk mengetahui lebih jelas tentang bagaimana laporan keuangan perusahaan ini, maka berikut ini penulis memberikan laporan keuangan perusahaan tahun 1997 - 1999.

TABEL I
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1997

<u>PENJUALAN</u>		
Penjualan Lokal		Rp. 630.411.000,00
Ekspor Jernang		Rp. 145.914.444,00
Penjualan Jernang Lokal		Rp. 98.000.000,00
		<hr/>
JUMLAH PENJUALAN		Rp. 874.325.444,00
<u>HARGA POKOK PENJUALAN</u>		
Persediaan Awal	Rp. 163.853.360,00	
Pembelian	Rp. 411.479.130,00	
Jernang	Rp. 195.000.000,00	
Persediaan Akhir	Rp. (15.700.000,00)	
		<hr/>
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp. 754.632.490,00
		<hr/>
L A B A K O T O R		Rp. 119.692.954,00
<u>BIAYA OPERASIONAL</u>		
B. Gaji Karyawan	Rp. 19.640.000,00	
B. Listrik dan Air	Rp. 5.498.930,00	
B. Telepon	Rp. 3.535.206,00	
B. BBM dan Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 1.875.000,00	
B. Ekspor	Rp. 404.790,00	
B. Gas	Rp. 1.700.000,00	
B. Pengangkutan	Rp. 2.420.000,00	
B. Packing	Rp. 950.000,00	
B. Penyusutan	Rp. 11.662.266,52	
B. Lain-lain	Rp. 660.000,00	
B. Restribusi	Rp. 1.380.000,00	
		<hr/>
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL		Rp. 49.726.192,52
		<hr/>
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		Rp. 69.966.761,48
PPh. TERHUTANG		Rp. (11.241.500,00)
		<hr/>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		Rp. 58.725.261,48
		<hr/>

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)21/6/23

Document Accepted 21/6/23

TABEL II
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN
N E R A C A
TAHUN 1997

AKTIVA LANCAR		HUTANG	
K a s	5.882.500,66	Hutang Dagang	279.617.292,92
Piutang Dagang	37.500.000,00	Hutang PPh 29	285.227,18
Persediaan	296.345.105,00	Hutang PPh 25	711.360,16
PPn Masuk	83.158.892,80		
	<hr/>		<hr/>
	Rp. 422.886.498,46		Rp. 280.613.880,26
AKTIVA TETAP		MODAL	
Inventaris Kantor	2.751.875,00	Modal Saham	100.000.000,00
Akum.Penyusutan (1.236.655,40)		Laba Ditahan	25.375.100,22
	Rp. 1.515.219,50	Laba Thn.Berjln	50.725.261,48
Kendaraan	54.813.636,00		
Akum.Penyusutan (22.501.112,00)			
	Rp. 32.312.524,00		<hr/>
TOTAL AKTIVA	<hr/>	TOTAL HUTANG DAN MODAL	<hr/>
	Rp. 456.714.241,96		Rp. 456.714.241,96

Sumber : PT. Polasihlan Prima Lestari Medan.

TABEL III

PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1998

PENJUALAN

Penjualan Tepung	Rp. 178.762.500,00
Penjualan Besi	Rp. 991.084.630,00
Pekerjaan land Clearing	Rp. 70.000.000,00
Komisi Penjualan Pupuk	Rp. 44.415.000,00

TOTAL PENJUALAN Rp. 1.284.262.130,00

HARGA POKOK PENJUALAN

Persediaan Awal	Rp. 15.700.000,00
Pembelian	Rp. 1.474.151.609,45
Potongan Pembelian	Rp. (6.438.045,00)
Barang Tersedia Dijual	Rp. 1.483.413.564,45
Persediaan Akhir	Rp. (355.143.100,00)

HARGA POKOK PENJUALAN Rp. 1.128.270.464,45

LABA KOTOR PENJUALAN Rp. 155.991.665,55

BIAYA OPERASIONAL

Biaya Gaji	Rp. 31.415.000,00
Biaya Listrik dan Air	Rp. 7.385.485,00
Biaya Telepon	Rp. 4.103.285,00
Biaya Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 3.150.000,00
Biaya Pemeliharaan Inventaris	Rp. 2.120.000,00
Biaya Restribusi	Rp. 523.500,00
Biaya BBM	Rp. 650.000,00
Biaya Parkir	Rp. 660.000,00
Biaya Pengangkutan	Rp. 2.857.000,00
Biaya Penyusutan Kendaraan	Rp. 8.458.463,00
Biaya Penyusutan Inventaris	Rp. 290.236,80
Biaya Serba-serbi	Rp. 1.481.750,00

TOTAL BIAYA OPERASIONAL Rp. 63.092.719,80

LABA SEBELUM PAJAK Rp. 92.898.945,75
PAJAK PENGHASILAN Rp. (19.119.681,00)

LABA SETELAH PAJAK Rp. 73.779.264,75

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumber: Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)21/6/23

TABEL IV
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN
N E R A C A
TAHUN 1998

<p><u>AKTIVA LANCAR</u></p> <p>K a s 6.793.670,10 Piutang Dagang 39.000.000,00 Persediaan 355.143.100,00 PPh Masuk 99.399.652,54</p> <hr style="width: 20%; margin-left: 0;"/> <p style="text-align: right;">Rp. 500.336.422,64</p>	<p><u>HUTANG</u></p> <p>Hutang Dagang 335.071.132,25 Hutang PPh 29 341.164,93 Hutang PPh 25 934.092,00</p> <hr style="width: 20%; margin-left: 0;"/> <p style="text-align: right;">Rp. 336.346.389,18</p>
<p><u>AKTIVA TETAP</u></p> <p>Inventaris Kantor 2.751.875,00 Akum. Penyusutan (1.881.164,63)</p> <hr style="width: 20%; margin-left: 0;"/> <p style="text-align: right;">Rp. 870.710,37</p> <p>Kendaraan 54.813.636,00 Akum. Penyusutan (29.444.247,00)</p> <hr style="width: 20%; margin-left: 0;"/> <p style="text-align: right;">Rp. 25.369.389,00</p>	<p><u>MODAL</u></p> <p>Modal Saham 100.000.000,00 Laba Ditahan 16.450.868,08 Laba Thn. Berjln 73.779.264,75</p> <hr style="width: 20%; margin-left: 0;"/> <p style="text-align: right;">Rp. 190.230.132,83</p>
<p>TOTAL AKTIVA</p> <hr style="width: 20%; margin-left: 0;"/> <p style="text-align: right;">Rp. 526.576.522,01 =====</p>	<p>TOTAL HUTANG DAN MODAL</p> <hr style="width: 20%; margin-left: 0;"/> <p style="text-align: right;">Rp. 526.576.522,01 =====</p>

Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.

TABEL V

PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN

LAPORAN LABA RUGI

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 1999

PENJUALAN

Penjualan Tepung	Rp. 265.312.500,00
Penjualan Pupuk	Rp. 534.440.000,00
Penjualan Besi	Rp. 47.185.000,00
Penjualan Seng	Rp. 172.251.081,00

TOTAL PENJUALAN

Rp. 1.019.188.581,00

HARGA POKOK PENJUALAN

Persediaan Awal	Rp. 355.143.100,00
Pembelian	Rp. 945.529.961,62
Potongan Pembelian	Rp. (11.823.067,00)

Barang yang Tersedia Dijual
Persediaan Akhir

Rp. 1.288.849.994,62
Rp. (432.100.000,00)

HARGA POKOK PENJUALAN

Rp. 856.749.994,62

LABA KOTOR PENJUALAN

Rp. 162.438.586,38

BIAYA OPERASIONAL

B. Gaji dan Upah	Rp. 36.480.000,00
B. Listrik dan Air	Rp. 7.348.815,00
B. Telepon	Rp. 3.848.975,00
B. Keperluan Kantor	Rp. 1.764.000,00
B. Pemeliharaan Kendaraan	Rp. 1.150.000,00
B. Restribusi	Rp. 522.000,00
B. BBM	Rp. 1.060.000,00
B. Parkir	Rp. 820.000,00
B. Pengangkutan	Rp. 7.850.000,00
B. Penyusutan Kendaraan	Rp. 6.342.347,25
B. Penyusutan Inventaris	Rp. 217.677,60

TOTAL BIAYA OPERASIONAL

Rp. 67.403.814,85

LABA SEBELUM PAJAK
PAJAK PENGHASILAN

Rp. 95.034.771,53
Rp. 19.760.200,00

LABA BERSIH SETELAH PAJAK

Rp. 75.274.571,53

Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.
UNIVERSITAS MEDAN AREA

TABEL VI

PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN

N E R A C A

TAHUN 1999

AKTIVA LANCAR		HUTANG	
K a s	7.307.326,44	Hutang Dagang	364.067.528,00
Piutang Dagang	28.500.000,00	Hutang PPh 29	770.850,00
Persediaan	403.600.000,00	Hutang PPh 25	51.048,00
PPn Masuk	171.306.729,40		
TOTAL AKTIVA	Rp. 610.714.055,84		Rp. 364.889.426,00
AKTIVA TETAP		MODAL	
Inventaris Kantor	2.751.875,00	Modal Saham	100.000.000,00
Penyusutan	(2.098.842,23)	Laba Ditahan	90.230.132,83
	Rp. 653.032,77	Laba Tahun 1999	75.274.571,53
Kendaraan	54.813.636,00		
Penyusutan	(35.786.594,25)		
	Rp. 19.027.041,75		Rp. 265.504.704,36
TOTAL AKTIVA	Rp. 630.394.130,36 =====	TOTAL HUTANG DAN MODAL	Rp. 630.394.130,36 =====

Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.

C. Rasio-rasio Modal Kerja

Analisa laporan keuangan, khususnya mencurahkan perhatian kepada perhitungan rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial pada waktu yang lalu, sekarang dan memproyeksikannya kepada hasil yang akan datang. Analisa rasio merupakan bentuk atau cara yang umum digunakan dalam analisa laporan keuangan.

Tujuan dari rasio pengukuran modal kerja adalah untuk mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan yang merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan laporan kondisi keuangan dari hasil operasi suatu perusahaan.

Ada beberapa rasio yang selalu dipergunakan untuk menganalisa dan menginterpretasikan modal kerja yaitu sebagai berikut :

1. Current ratio
2. Acid test ratio
3. Turnover of receivable
4. Inventory turnover
5. Turnover of net working capital.

Dari data yang tersedia yaitu (laporan keuangan, neraca dan ikhtisar laba rugi) tahun 1997 - 1999 di atas maka dapat dihitung rasio modal kerjanya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)21/6/23

Adapun masing-masing rasio modal kerja perusahaan ini dapat dihitung sebagai berikut :

Tahun 1997

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 422.886.498,46}}{\text{Rp. 280.613.880,26}} \times 100 \% \\
 &= 1,50 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Acid Test Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 422.886.498,46} - \text{296.345.105}}{\text{Rp. 280.613.880,26}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 126.541.393,46}}{\text{Rp. 280.613.880,26}} \times 100 \% \\
 &= 0,45 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Turnover of Receivable} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Everage Receivable}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 874.325.444}}{\text{Rp. 37.500.000}} \times 100 \% \\
 &= 23,31 \%
 \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

$$\begin{aligned} \text{Everage Colec-} & \quad \text{Everage Receivable X 360 Days} \\ \text{tion Period} & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} \\ & \quad \text{Net Sales} \\ & \quad \text{Rp. 37.500.000 X 360 hari} \\ & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} \\ & \quad \text{Rp. 874.325.444} \\ & = 0,04 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 4. \text{ Inventory} & \quad \text{Cost of Good Sold} \\ \text{Turnover} & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} = X \\ & \quad \text{Everage Inventory} \\ & \quad \text{Rp. 754.632.490} \\ & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} X \\ & \quad \text{Rp. 296.345.105} \\ & = 2,54 X \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Everage Days} & \quad \text{Everage Inventory X 360 Days} \\ \text{Inventory} & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} \\ & \quad \text{Cost of Good Sold} \\ & \quad \text{Rp. 296.345.105 X 360 hari} \\ & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} \\ & \quad \text{Rp. 874.325.444} \\ & = 122 \text{ hari} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ Turnover of Net} & \quad \text{Net Sales} \\ \text{Working Capital} & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} \\ & \quad \text{Current Asset - Current Liabilities} \\ & \quad \text{Rp. 874.325.444} \\ & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} \\ & \quad \text{Rp. 422.886.498,46 - 280.613.880,26} \\ & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} \\ & \quad \text{Rp. 874.325.444} \\ & = \frac{\hspace{10em}}{\hspace{10em}} \\ & \quad \text{Rp. 142.272.618,2} \\ & = 6,14 X. \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

Berikut ini diberikan analisa rasio modal kerja untuk tahun 1998, sebagai berikut :

Tahun 1998

$$1. \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 500.336.422,64}}{\text{Rp. 336.346.389,18}} \times 100 \%$$

$$= 1,48 \%$$

$$2. \text{ Acid Test Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 500.336.422,64} - \text{355.143.100}}{\text{Rp. 336.346.389,18}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 145.193.322,64}}{\text{Rp. 336.346.389,18}} \times 100 \%$$

$$= 0,43 \%$$

$$3. \text{ Turnover of Receivable} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Everage Receivable}} = X$$

$$= \frac{\text{Rp. 1.283.262.130}}{\text{Rp. 39.000.000}} = X$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA = 32,9 X

$$\begin{aligned}
 \text{Average Collection Period} &= \frac{\text{Average Receivable} \times 360 \text{ Days}}{\text{Net Sales}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 39.000.000 \times 360 \text{ hari}}{\text{Rp. } 1.283.262.130} \\
 &= 10,9 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Inventory Turnover} &= \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}} = X \\
 &= \frac{\text{Rp. } 1.128.270.464,45}{\text{Rp. } 355.143.100} = X \\
 &= 3,17 X
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Average Days Inventory} &= \frac{\text{Average Inventory} \times 360 \text{ Days}}{\text{Cost of Good Sold}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 355.143.100 \times 360 \text{ hari}}{\text{Rp. } 1.128.270.464,45} \\
 &= 113,3 \text{ hari}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Turnover of Net Working Capital} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 1.284.262.130}{\text{Rp. } 500.336.422,64 - 336.346.389,18} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 1.284.262.130}{\text{Rp. } 163.990.033,46} \\
 &= 7,83 X.
 \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

tahun 1999

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 610.714.055,84}}{\text{Rp. 364.889.426,--}} \times 100 \% \\ &= 1,67 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Acid Test Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 610.714.055,84} - \text{423.100.000}}{\text{Rp. 364.889.426}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 178.614.055,84}}{\text{Rp. 364.889.426}} \times 100 \% \\ &= 0,48 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Turnover of} &= \frac{\text{Net Sales}}{\text{Average Receivable}} = \text{Kali} \\ \text{Receivable} & \\ &= \frac{\text{Rp. 1.019.188.581}}{\text{Rp. 28.500.000}} \times \\ &= 36,39 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Average Collec-} &= \frac{\text{Average Receivable} \times 360 \text{ Days}}{\text{Net Sales}} \\ \text{tion Period} & \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

$$\begin{aligned} & \text{Rp. 28.500.000 X 360 hari} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Rp. 1.019.188.581}} \\ & = 10,06 \text{ hari} \end{aligned}$$

4. Inventory Turnover

$$\begin{aligned} & \text{Cost of Good Sold} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Average Inventory}} = X \\ & \text{Rp. 856.749.994,62} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Rp. 432.100.000}} X \\ & = 1,98 X \end{aligned}$$

Average Days Inventory

$$\begin{aligned} & \text{Average Inventory X 360 Days} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Cost of Good Sold}} \\ & \text{Rp. 432.100.000 X 360 hari} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Rp. 856.749.994,62}} \\ & = 181 \text{ hari} \end{aligned}$$

5. Turnover of Net Working Capital

$$\begin{aligned} & \text{Net Sales} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Current Asset - Current Liabilities}} \\ & \text{Rp. 1.019.188.581} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Rp. 610.714.055,84 - 364.889.426}} \\ & \text{Rp. 1.019.188.581} \\ = & \frac{\hspace{10em}}{\text{Rp. 245.824.629,84}} \\ & = 4,14 X. \end{aligned}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber modal kerja merupakan alat penting bagi perusahaan untuk mengetahui bagaimana aliran modal kerja, darimana modal kerja tersebut diperoleh. Untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan data perusahaan berupa laporan keuangan perusahaan.

Sumber modal kerja ini dimulai dari penyusunan neraca yang disusun atas dasar dua neraca yang berbeda, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing pos neraca. Dari laporan perubahan neraca tersebut dilaporkan sumber modal kerja perusahaan.

Adapun sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan ini adalah berasal dari :

1. Hasil operasi perusahaan

Yang dimaksud dengan hasil operasi perusahaan di sini adalah jumlah net income yang diperoleh oleh perusahaan yang dalam hal ini adalah yang nampak pada laporan perhitungan rugi laba ditambah dengan depresiasi (penyusutan). Jumlah ini menunjukkan jumlah modal kerja yang berasal dari hasil operasi perusahaan. Dengan adanya laba dari usaha perusahaan dan laba tersebut tidak diambil oleh pemilik

UNIVERSITAS MEDAN AREA

perusahaan akan menambah modal perusahaan ini.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2. Meminta kepada pemilik perusahaan untuk menambah modalnya

Kebijaksanaan perusahaan ini dalam memperoleh modal kerja adalah meminta pemilik perusahaan untuk menambah modal kerjanya. Kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan ini dilakukan berhubung karena perusahaan ini berdiri berkat kerjasama para anggota keluarga terdekat. Jadi dapat melakukan kerjasama dengan lebih mudah dan bersifat kekeluargaan bila membutuhkan modal kerja tambahan bahkan tanpa perhitungan bunga yang tinggi.

Penggunaan modal kerja yang dilakukan perusahaan ini yaitu :

- a. Membayar hutang lancar.
- b. Membayar biaya-biaya untuk operasi perusahaan seperti : biaya gaji, biaya administrasi kantor, biaya transpor, biaya bunga, biaya perbaikan, service, biaya penyusutan, biaya telepon, listrik, air dan biaya lainnya.

Untuk membahas lebih luas tentang analisa sumber modal kerja maka berikut ini diberikan laporan perubahan modal kerja dalam 3 tahun terakhir yaitu tahun 1997 - 1999.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

TABEL VII
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
TAHUN 1998

	31-12-1997	31-12-1998	PERUBAHAN	
			BERTAMBAH	BERKURANG
<u>AKTIVA LANCAR</u>				
K a s	5.882.500,66	6.793.670,10	911.169,44	-
Piutang Dagang	37.500.000,00	39.000.000,00	1.500.000,00	-
Persediaan	296.345.105,00	355.143.100,00	58.797.995,00	-
	339.727.605,66	400.936.770,10		
<u>HUTANG LANCAR</u>				
Hutang Dagang	279.617.292,92	355.017.132,25	75.453.839,33	-
Hutang Pajak	285.227,18	341.164,93	55.937,75	-
Hutang Lainnya	711.360,16	934.092,00	222.751,84	-
MODAL KERJA	280.613.880,26	356.346.389,18	136.941.673,36	0

Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

TABEL VIII
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN
LAPORAN PERUBAHAN MODAL KERJA
TAHUN 1999

	31-12-1998	31-12-1999	PERUBAHAN	
			BERTAMBAH	BERKURANG
<u>AKTIVA LANCAR</u>				
K a s	6.793.670,10	7.307.326,44	513.656,34	-
Piutang Dagang	39.000.000,00	28.500.000,00	-	10.500.000,00
Persediaan	355.143.100,00	403.600.000,00	48.456.900,00	-
	400.936.770,10	439.407.326,44		
<u>HUTANG LANCAR</u>				
Hutang Dagang	355.071.132,25	364.067.528,00	8.996.395,75	-
Hutang Pajak	341.164,93	770.850,00	429.689,07	-
Hutang Lainnya	934.092,00	51.048,00	-	883.044,00
MODAL KERJA	356.346.389,18	364.889.426,00	58.396.641,16	11.383.044,00
				47.013.597,16
			58.396.641,16	58.396.641,16

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

TABEL IX
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PERIODE 1998

	31 DESEMBER		PERUBAHAN		SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA	
	1997	1998	D	K	SUMBER	PENGGUNAAN
Kas	5.882.500,62	679.670,10	911.169,44	-	-	-
Piutang Dagang	37.500.000,00	39.000.000,00	1.500.000,00	-	-	-
Persediaan	296.345.105,00	355.143.100,00	58.797.995,00	-	-	-
PPN Masukan	83.158.892,80	99.399.652,54	16.240.759,74	-	16.240.759,74	-
Inventaris Kantor	2.751.875,00	2.751.875,00	-	-	-	-
Kendaraan	54.813.636,00	54.813.636,00	-	-	-	-
	480.452.009,42	551.787.933,64				
Hutang Dagang	279.617.292,92	335.071.132,25	-	75.453.839,33	-	-
Hutang Pajak	285.227,18	341.164,93	-	55.937,97	55.937,77	-
Hutang Lain-lain	711.360,16	934.092,00	-	222.731,84	222.731,84	-
Aku.Peny.Kantor	1.236.655,50	1.881.164,63	-	-	-	644.509,13
Aku.Peny.Kendaraan	22.501.112,00	29.444.247,00	-	-	-	6.934.135,00
Modal Saham	100.000.000,00	100.000.000,00	-	-	100.000.000,00	-
Laba Ditahan	25.375.100,22	16.450.868,08	8.924.232,14	-	-	8.924.232,14
Laba Tahun Berjalan	50.725.261,48	73.779.264,75	-	23.054.003,27	23.054.003,27	-
	480.452.009,46		86.374.156,32	98.786.512,21		
KENAIKAN MODAL KERJA					139.573.432,62	16.502.876,27
					139.573.432,62	139.573.432,62

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

TABEL X
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
TAHUN 1998

1. SUMBER MODAL KERJA

a. Hasil Operasi

Laba	Rp.	73.779.264,75
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp.	1.881.164,63
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp.	29.444.247,00
Hutang Dagang	Rp.	75.453.839,33

SUMBER MODAL KERJA	Rp.	180.558.515,71
---------------------------	------------	-----------------------

2. PENGGUNAAN MODAL KERJA

a. Pembelian Inventaris Kantor	Rp.	-
b. Pembelian Kendaraan	Rp.	-
c. Pembayaran Hutang Pajak	Rp.	341.164,93
d. Hutang Dagang	Rp.	934.092,00

PENGGUNAAN MODAL KERJA	Rp.	1.275.256,93
-------------------------------	------------	---------------------

KENAIKAN MODAL KERJA	Rp.	179.283.258,78
-----------------------------	------------	-----------------------

TABEL XI
PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
PERIODE 1999

	31 DESEMBER		PERUBAHAN		SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA	
	1998	1999	D	K	SUMBER	PENGGUNAAN
Kas	679.670,10	7.307.326,44	-	-	-	-
Piutang Dagang	39.000.000,00	28.500.000,00	-	10.500.000,00	10.500.000,00	-
Persediaan	355.143.100,00	403.600.000,00	84.456.900,00	-	-	-
PPN Masukan	99.399.652,54	171.306.729,40	71.907.076,86	-	17.306.729,40	-
Inventaris Kantor	2.751.875,00	2.751.875,00	-	-	-	-
Kendaraan	54.813.636,00	54.813.636,00	-	-	-	-
	551.787.933,64	668.279.566,84				
Hutang Dagang	335.071.132,25	364.069.528,00	-	8.996.395,75	-	-
Hutang Pajak	341.164,93	770.850,00	-	429.685,07	770.850,00	-
Hutang Lain-lain	934.092,16	51.048,00	883.044,00	-	-	51.048,00
Aku.Peny.Kantor	1.881.164,63	2.098.842,23	-	-	-	2.098.842,23
Aku.Peny.Kendaraan	29.444.247,00	35.786.594,25	-	-	-	35.786.594,25
Modal Saham	100.000.000,00	100.000.000,00	-	-	100.000.000,00	-
Laba Ditahan	16.450.868,08	90.230.132,83	73.779.264,75	-	90.230.132,83	-
Laba Tahun Berjalan	73.779.264,75	75.274.571,53	-	1.495.306,78	75.274.571,53	-
	577.901.933,64		231.026.285,61	21.421.387,60		
					488.082.283,76	37.936.484,48
KENAIKAN MODAL KERJA					488.082.283,76	488.082.283,76

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumber : PT. Polasihan Prima Lestari Medan.

Document Accepted 21/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/23

TABEL XII
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA
TAHUN 1999

1. SUMBER MODAL KERJA

a. Hasil Operasi

Laba	Rp.	75.274.571,53
Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	Rp.	2.098.842,23
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	Rp.	35.786.594,25
Hutang Dagang	Rp.	364.067.528,00
SUMBER MODAL KERJA		Rp. 477.227.536,01

2. PENGGUNAAN MODAL KERJA

a. Pembelian Inventaris Kantor	Rp.	-
b. Pembelian Kendaraan	Rp.	-
c. Pembayaran Hutang Pajak	Rp.	770.850,00
d. Hutang Dagang	Rp.	51.048,00
PENGGUNAAN MODAL KERJA		Rp. 821.898,00

KENAIKAN MODAL KERJA **Rp. 476.405.638,01**

E. Hambatan-hambatan yang Dihadapi Dalam Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Adapun hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan ini dalam mencapai tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Pihak perusahaan sulit menggunakan modal kerja yang dimilikinya dengan seefektif mungkin, sehingga walaupun terjadi peningkatan modal kerja perusahaan tiap tahunnya namun belum mampu mengimbangi persentase peningkatan volume penjualan.
2. Karena peningkatan penjualan sulit ditingkatkan sehingga pihak perusahaan sulit meningkatkan labanya, sehingga tujuan perusahaan secara optimum tidak dapat dicapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan analisis dan evaluasi pada bab terdahulu penulis memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang dipakai perusahaan ini dalam menjalankan usahanya memakai bentuk organisasi garis dan staff. Dimana pembagian tugas telah ditentukan dengan jelas dan tanggung jawab terbatas sesuai dengan tugas yang telah diterima. Dengan demikian pegawai dan staff melaksanakan pekerjaannya dan mempertanggungjawabkan pekerjaan kepada atasannya.
2. Volume penjualan perusahaan dalam 3 tahun terakhir bervariasi, yaitu tahun 1997 - 1998 mengalami kenaikan, akan tetapi di tahun 1999 ini perusahaan mengalami penurunan.
3. Jika dilihat dari peningkatan modal kerja perusahaan dibandingkan dengan peningkatan volume penjualan tidak sebanding dengan peningkatan modal kerja lebih besar dari peningkatan volume penjualan.

4. Sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan berasal dari modal saham, hutang lain-lain dan laba tahun berjalan.
5. Akibat dari krisis moneter, volume penjualan tahun 1999 mengalami penurunan, sehingga sulit bagi perusahaan mencapai target di tahun tersebut.

B. S a r a n

Adapun saran penulis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya pihak perusahaan berupaya agar modal kerja yang dimilikinya dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sehingga mampu meningkatkan volume penjualan tahun 1999.
2. Dengan meningkatkan volume penjualan dan memanfaatkan modal kerja seefektif mungkin, maka akan dapat meningkatkan laba sebagaimana yang diharapkan oleh perusahaan.
3. Agar peningkatan laba perusahaan tercapai secara optimal perusahaan harus memperkecil hutang yang terlalu besar jika dibandingkan dengan laba perusahaan.

TABEL XIII
NERACA TAHUN 1997 - 1999 PADA PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN

NERACA
TAHUN 1999

NERACA
TAHUN 1998

NERACA
TAHUN 1997

<p>AKTIVA LANCAR</p> <p>K & S Piutang Dagang Persediaan PPn Masak</p> <p style="text-align: right;">Rp. 422.886.499,46</p>	<p>AKTIVA LANCAR</p> <p>K & S Piutang Dagang Persediaan PPn Masak</p> <p style="text-align: right;">Rp. 500.326.422,64</p>	<p>AKTIVA LANCAR</p> <p>K & S Piutang Dagang Persediaan PPn Masak</p> <p style="text-align: right;">Rp. 336.346.389,18</p>	<p>AKTIVA LANCAR</p> <p>K & S Piutang Dagang Persediaan PPn Masak</p> <p style="text-align: right;">Rp. 610.714.655,84</p>
<p>AKTIVA TETAP</p> <p>Inventaris Kantor Akm.Pengusutan Kendaraan Akm.Pengusutan</p> <p style="text-align: right;">Rp. 1.515.219,50</p>	<p>AKTIVA TETAP</p> <p>Inventaris Kantor Akm.Pengusutan Kendaraan Akm.Pengusutan</p> <p style="text-align: right;">Rp. 870.710,37</p>	<p>AKTIVA TETAP</p> <p>Modal Saham Laba Ditahan Laba lha.Berjln</p> <p style="text-align: right;">Rp. 176.100.361,70</p>	<p>AKTIVA TETAP</p> <p>Modal Saham Laba Ditahan Laba lha.Berjln</p> <p style="text-align: right;">Rp. 653.032,77</p>
<p>TOTAL AKTIVA</p> <p style="text-align: right;">Rp. 622.886.499,46</p>	<p>TOTAL AKTIVA</p> <p style="text-align: right;">Rp. 500.326.422,64</p>	<p>TOTAL AKTIVA</p> <p style="text-align: right;">Rp. 526.516.522,81</p>	<p>TOTAL AKTIVA</p> <p style="text-align: right;">Rp. 630.384.130,36</p>
<p>MODAL</p> <p>Modal Saham Laba Ditahan Laba lha.Berjln</p> <p style="text-align: right;">Rp. 1.515.219,50</p>	<p>MODAL</p> <p>Modal Saham Laba Ditahan Laba lha.Berjln</p> <p style="text-align: right;">Rp. 180.230.132,83</p>	<p>MODAL</p> <p>Modal Saham Laba Ditahan Laba lha.Berjln</p> <p style="text-align: right;">Rp. 100.000.000,00</p>	<p>MODAL</p> <p>Modal Saham Laba Ditahan Laba lha.Berjln</p> <p style="text-align: right;">Rp. 100.000.000,00</p>
<p>TOTAL LIANG DAN MODAL</p> <p style="text-align: right;">Rp. 622.886.499,46</p>	<p>TOTAL LIANG DAN MODAL</p> <p style="text-align: right;">Rp. 500.326.422,64</p>	<p>TOTAL LIANG DAN MODAL</p> <p style="text-align: right;">Rp. 526.516.522,81</p>	<p>TOTAL LIANG DAN MODAL</p> <p style="text-align: right;">Rp. 630.384.130,36</p>

Sumber : PT. POLASIHAN PRIMA LESTARI MEDAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Maulana, Sistem Pengendalian Manajemen, Edisi Kelima, Erlangga, Jakarta, 1993.
- Abas Kartadinata, Pembelanjaan Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Revisi, Cetakan III, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1993.
- Bambang Riyanto, Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi IV, BPFE-UGM, Penerbit Gajahmada, Yogyakarta, 1996.
- Gunawan Adisaputro, Anggaran Perusahaan, Edisi Revisi, BPFE, Yogyakarta, 1986.
- Hermanto, M., Analisa Laporan Keuangan, Cetakan II, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1992.
- J. Fred Western, Thomas E. Copeland, Managerial Finance, (Manajemen Keuangan), Edisi Kedelapan, Terjemahan Jaka Wasana, Kirban Druko, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 1994.
- John Suprihanto, Manajemen Modal Kerja, Edisi Pertama, BPFE-UGM, Yogyakarta, 1992.
- S. Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Liberty, Yogyakarta, 1992.
- Syafaruddin Alwi, Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan, Cetakan Ketiga, Penerbit Andi Offset, Jakarta, 1994.
- T. Hani Handoko, Manajemen, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 1986.
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode, dan Teknik, Edisi VIII, Tarsito, Bandung, 1992.
- S. Nasution dan M. Thomas, Buku Penuntun Membuat Skripsi, Thesis, Disertasi, Makalah dan Laporan, Bumi Aksara, Jakarta, 1993.